

**GERAKAN SOSIAL MUHAMMADIYAH  
DI KAMPUNG NITIKAN TAHUN 1954-2018 M**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga untuk Memenuhi  
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh :

**Zultamam Rahardiyanto**

**NIM.: 13120047**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zultamam Rahardiyanto  
NIM : 13120047  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Zultamam Rahardiyanto  
NIM: 13120047



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-785/Un.02/DA/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN SOSIAL MUHAMMADIYAH DI KAMPUNG NITIKAN TAHUN 1954-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULTAMAM RAHARDIYAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 13120047  
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Juli 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fatimah, S.Hum., M.A  
NIP. 19811206 201101 2 003

Penguji I

Prof.Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.  
NIP. 19500505 197701 1 001

Penguji II

Dr. Maharsi, M.Hum.  
NIP. 19711031 200003 1 001



**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalāmu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**Gerakan Sosial Muhammadiyah  
di Kampung Nitikan Tahun 1954-2018**

yang ditulis oleh:

Nama : Zultamam Rahardiyan  
NIM : 13120047  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 02 Mei 2019  
Dosen Pembimbing



**Fatiyah, S.Hum., M.A**  
NIP. 19811206 201101 2 003

## **MOTTO**

**Jangan pantang semangat apapun yang terjadi,  
jika kita menyerah habishlah sudah**

**(Top Ittipat)**



## **PERSEMBAHAN**

**Untuk:**

**Almamaterku tercinta**

**Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam**

**Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,**

**Kedua orang tuaku,**

**dan orang-orang yang selalu mendukungku.**

## **ABSTRAK**

### **GERAKAN SOSIAL MUHAMMADIYAH DI KAMPUNG NITIKAN (1954-2018 M)**

Kampung Nitikan merupakan sebuah kampung yang berada di pinggiran selatan Kota Yogyakarta, tepatnya berada di Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Nitikan merupakan sebuah perkampungan muslim Muhammadiyah. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya ortom-ortom di bawah naungan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Nitikan yang berkembang dengan subur di kampung tersebut. Fokus kajian ini adalah penelitian tentang perkembangan dan pengaruh gerakan sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan. Dari perkembangan tersebut, PRM Nitikan berhasil mengubah keadaan sosial masyarakat dan PRM Nitikan menjadi salah satu ranting percontohan se-DIY dan ranting percontohan nasional.

Wilayah Nitikan menarik untuk dikaji, karena dulunya menjadi salah satu wilayah abangan yang notabene tidak menjalankan syariat secara ketat. Setelah berdirinya sebuah gerakan sosial keagamaan, yaitu PRM Nitikan dapat membuat masyarakat tersadar pentingnya nilai agama-agama dalam kehidupan bermasyarakat. Fokus permasalahan penelitian ini bertolak pada apa saja yang dilakukan oleh PRM Nitikan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap masyarakat Kampung Nitikan. Sementara tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh, dinamika dan usaha Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan dalam membawa perubahan terhadap masyarakat, dengan mengacu pada aktifitas PRM Nitikan terhadap masyarakat Nitikan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi sehingga seluruh kejadian atau peristiwa dianalisis berdasarkan kronologis pada batas permulaan dan akhirnya. Landasan teori dalam mengkaji proses pendirian Gerakan Sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan ini menggunakan teori sosial fungsionalisme struktural yang membicarakan tentang struktur dan sistem,

mengambil pendapat dari sosiolog Talcott Parson. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang dilakukan dengan langkah: pengumpulan data baik primer maupun sekunder, kritik internal dan eksternal terhadap data sehingga diperoleh data yang benar, interpretasi data, dan penulisan hasil penelitian. Penelitian ini mengambil tiga rumusan masalah: (1). Bagaimana kondisi sosial masyarakat Nitikan? (2). Bagaimana dinamika perkembangan organisasi Muhammadiyah di Kampung Nitikan? (3). Apa usaha transformasi sosial yang dilakukan oleh Gerakan Muhammadiyah di Kampung Nitikan?.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya PRM Nitikan berhasil menerapkan strategi-strategi dan perencanaan kegiatan untuk merubah masyarakat Nitikan menjadi lebih baik, meskipun melalui proses yang sangat panjang dan sulit akan tetapi PRM Nitikan tidak mudah menyerah dan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang baik. Gerakan sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan berkembang pesat seperti dalam amal usaha bidang pendidikan, dengan mendirikan: TK ABA Nitikan, TK ABA Wirosaban, SD Muhammadiyah Nitikan, Pendidikan Al-Quran Nitikan. Dalam bidang Ekonomi, mendirikan: Toko Al-Amin, Koperasi Mandiri, Air Mineral MADANI Segar, BMT EL BUMMI 380 Nitikan. Dalam bidang Sosial: Penyantunan Anak Yatim Muhammadiyah Nitikan, LAZIS Muhammadiyah Nitikan.

**Kata Kunci: Gerakan Sosial, Muhammadiyah, Nitikan.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan bagi umat manusia untuk menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul “Gerakan Sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan Tahun 1954-2018”. Penulisan skripsi ini, sejujurnya diwarnai banyak kendala, baik selama penelitian atau penyusunan. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Joko Raharjo dan Ibu Marjiyati, yang selalu memberikan support baik secara moral dan materil. Tidak ada kata lain selain terima kasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan kepada anak semata wayang kalian, sehingga penulis dapat mencapai titik sejauh ini.

Semoga penulis dapat selalu berkembang dan menjadi kebanggaan kalian.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta staff Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
5. Fatiyah, S.Hum.M.A., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian senantiasa memberikan masukan-masukan di setiap kesulitan yang dihadapi penulis selama menyusun skripsi ini. Hanya doa dan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya yang mampu penulis sampaikan kepada Ibu Fatiyah, semoga senantiasa mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT atas segala pengabdianya.
6. Drs. Badrun, M. Si, selaku dosen penasihat akademik. Terimakasih kepada bapak yang senantiasa bersedia memberikan masukan dan saran, sejak awal penulis berstatus sebagai Mahasiswa baru SKI hingga saat ini.
7. Teman-teman seperjuangan SKI 2013, khususnya SKI B yang senantiasa memberikan support kepada penulis selama 6 tahun menuntut ilmu di fakultas Adab. Semoga kita semua menjadi individu yang sukses dan bermanfaat bagi masyarakat.
8. Teman-teman dekatku (Rifai, Sulaiman, Sofa, Reza, Agus, Isak, Ifan dan Bayu) yang senantiasa menemani dan membantu penulis menyusun tugas akhir.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya di sini. Terimakasih atas doa, dukungan, dan bantuan dari semua pihak.

Atas doa dan dukungan berbagai pihak yang telah disebutkan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dari pembaca demi terwujudnya karya yang lebih baik di kemudian hari.

Yogyakarta, 27 Sya'ban 1440 H

02 Mei 2019 M

**Zultamam Rahardiyan**

**NIM: 13120047**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II    GAMBARAN UMUM SOSIAL KEAGAMAAN	
DI KAMPUNG NITIKAN .....	16
A. Geografi dan Demografi.....	16
B. Kondisi Sosial Budaya .....	18

C. Kondisi Keagamaan .....	24
D. Pengaruh Modernisasi di Kampung Nitikan .....	30
BAB III PERKEMBANGAN MUHAMMADIYAH DI KAMPUNG NITIKAN.....	33
A. Sejarah Munculnya Muhammadiyah di Kampung Nitikan .....	33
B. Petumbuhan Muhammadiyah di Kampung Nitikan .....	36
C. Hubungan Muhammadiyah dengan organisasi lain di Kampung Nitikan .....	52
BAB IV AMAL USAHA MUHAMMADIYAH DI KAMPUNG NITIKAN.....	54
A. Amal Usaha di Bidang Sosial .....	58
1. Penyantunan Anak Yatim (PAY) Muhammadiyah Nitikan.....	60
2. LAZIZ Muhammadiyah Nitikan .....	63
B. Amal Usaha di Bidang Pendidikan .....	65
1. TK ABA Nitikan.....	67
2. TK ABA Al-Furqon.....	70
3. TK ABA Wirosaban .....	72
4. SD Muhammadiyah Nitikan.....	72
C. Amal Usaha di Bidang Ekonomi .....	76
1. Toko Al-Amin .....	77
2. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri.....	78
3. Air Mineral MADANI Segar .....	79

4. BMT EL BUMI 380 Nitikan .....	81
BAB V PENUTUP .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	104



## DAFTAR SINGKATAN

AMM	: Angkatan Muda Muhammadiyah
AMT	: <i>Achievment Motivation Training</i>
BMI	: Bank Muamalat Indonesia
BMT	: <i>Baitul Mal wa Tamwil</i>
DAPERMA	: Dana Perlindungan Bersama
PINBUK	: Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil
IPM	: Ikatan Pelajar Muhammadiyah
IRM	: Ikatan Remaja Muhammadiyah
KOKAM	: Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah
KSP	: Koperasi Simpan Pinjam
LAZIZ	: Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh
LPTQ	: Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran
MADANI	: Masyarakat Muhammadiyah Nitikan
NA	: Nasyiatul Aisyiyah
SAW	: Shallallahu ‘alaihi Wa Sallam
SWT	: Subhanallahu Wa Ta’ala
PAY	: Penyantunan Anak Yatim
PM	: Pemuda Muhammadiyah
PRA	: Pimpinan Ranting Aisyiyah
PRM	: Pimpinan Ranting Muhammadiyah
RK	: Rukun Keluarga
RT	: Rukun Tetangga

RW : Rukun Warga  
SD : Sekolah Dasar  
TK ABA : Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal  
TPA : Taman Pendidikan Al-Quran





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Piagam Penghargaan, juara satu dalam lomba Pimpinan Ranting Muhammadiyah Se-DIY tahun 2009.
- Lampiran II : Surat Ketetapan No 11,2,B. Penetapan berdirinya Ranting Muhammadiyah Nitikan dibawah Cabang Karangkajen.
- Lampiran III : Piagam Penghargaan PRM Nitikan sebagai terbaik pertama, lomba antar daerah Kota Yogyakarta, tahun 2008.
- Lampiran IV : Foto pengamanan Pasar Sore Ramadhan Nitikan pada tanggal 23 Mei 2018
- Lampiran V : Foto Pembaretan KOKAM Nitikan pada tanggal 21 September 2017
- Lampiran VI : Foto Pelatihan Tanggab Bencana KOKAM Nitikan pada tanggal 10 Januari 2018
- Lampiran VII : Foto Tanggab Bencana KOKAM Nitikan di Wiayah Nitikan pada tanggal 18 September 2017
- Lampiran VIII : Foto wawancara dengan Bapak Hernawan selaku koordinator lapangan KOKAM Nitikan
- Lampiran IX : Foto wawancara dengan Bapak Muson Jazuli selaku pendiri pondok Deling
- Lampiran X : Foto wawancara dengan Bapak Yulianto selaku komandan KOKAM Nitikan

Lampiran XI : Foto wawancara dengan Bapak Dwi Kuswanto  
selaku ketua PRM Nitikan

Lampiran XII : Foto wawancara dengan Bapak Fahrul Arozi  
selaku ketua Pemuda Muhammadiyah Nitikan

Lampiran XIII : Denah wilayah Kampung Nitikan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kampung Nitikan merupakan sebuah kampung yang berada di Kota Yogyakarta. Kampung Nitikan berada pada sisi selatan Kota Yogyakarta. Jarak pusat kota dengan Kampung Nitikan sejauh 5 km. Kampung Nitikan dikenal sebagai salah satu kampung Islami di Yogyakarta. Salah satu alasan Nitikan menjadi kampung Islami ialah sebagai tempat awal berkembangnya gerakan Muhammadiyah di Kecamatan Umbulharjo. Muhammadiyah sendiri adalah gerakan keagamaan yang diprakarsai oleh K.H. Ahmad Dahlan. Gerakan sebagai suatu pernyataan perseteruan dan perlawanan yang terorganisasikan, yang dikelola melalui mekanisme mobilisasi, yang menyediakan sumber-sumber strategis bagi dilangsungkannya aksi-aksi kolektif yang berkelanjutan.<sup>1</sup>

K.H. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah pada tanggal 8 Dzulhijah 1330 bertepatan tanggal 18 November 1912. Pendirian organisasi ini untuk menyempurnakan pemikiran beliau untuk melaksanakan ajaran Islam dengan sebenar-benarnya dan sebaik-baiknya. Sebelum resmi menjadi organisasi, embrio Muhammadiyah merupakan gerakan atau

---

<sup>1</sup>Quintan Wiktorowicz, *Gerakan Sosial Islam: Teori pendekatan dan Studi Kasus*, terj. M. Imam Aziz dan Ihsan Ali Fauzan (Yogyakarta: Gading Publishing, 2012), hlm. 19.

bentuk kegiatan dalam rangka melaksanakan agama Islam secara berjamaah. Perkumpulan ini diprakarsai oleh K.H. Ahmad Dahlan dan bermula di Kampung Kauman.<sup>2</sup>

Sasaran pokok perjuangan Muhammadiyah sejak kelahirannya adalah: pertama, memurnikan ajaran Islam sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadits. Kedua, mengajak masyarakat untuk memeluk dan mempraktikkan cita ajaran Islam. Ketiga, menegakkan amar *ma'ruf nahi munkar*. Keempat, mempraktekkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat. Kelima, mempergiat usaha di bidang pendidikan dan pengajaran dengan bernaftaskan Islam.<sup>3</sup> Perjuangan yang sama juga dilakukan oleh Gerakan Muhammadiyah di Nitikan yang juga memiliki sasaran perjuangan yang sama yaitu memberantas Takhayul, Bid'ah, Khurofat (TBC). Perang Muhammadiyah dengan TBC di Nitikan telah berlangsung sejak lama, terlebih setelah berdirinya secara resmi ranting Muhammadiyah Nitikan pada tahun 1954.<sup>4</sup>

Muhammadiyah telah menjadi golongan mayoritas penduduk Islam di Nitikan. Hal ini dapat dilihat dari masjid-masjid yang ada di wilayah Nitikan (Wirotunggal di

---

<sup>2</sup>M. Djindar Tamimy, *Muhammadiyah Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1990), hlm. 3.

<sup>3</sup>M. Rusli Karim, *Muhammadiyah Dalam Kritik Dan Komentar*(Jakarta: CV. Rajawali , 1986), hlm. 89.

<sup>4</sup>Ghifari Yuristiady, *Nitikan Ranting Satu Milyar*(Yogyakarta: Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan, 2010), hlm. 26.

Wirosaban, Ar Royan di Perumahan Wirosaban, Assalam di Bakalsari, Al Ishlaah di Kidol Regol, Shulthonain di Nitikan tengah, Al Itihat di Kranon, Mutohhirin di Tempel, An Nasir di Sorogenen, dan Al Furqon di Nitikan Baru) merupakan masjid dakwah Muhammadiyah Ranting Nitikan.<sup>5</sup>

Organisasi Muhammadiyah menjadi gerakan Islam yang dominan dan populer di Kampung Nitikan dengan memberikan sumbangsih pembangunan dalam pengembangan sosial keagamaan. Peran aktif Muhammadiyah tersebut tercermin dalam program kerja di beberapa aspek kehidupan, di antaranya dalam pendidikan dengan mendirikan Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Nitikan, TK ABA Wirosaban, Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Nitikan, Pendidikan Al Quran Nitikan. Amal usaha bagian ekonomi antara lain Toko Al Amin, Koperasi Mandiri, Air Mineral MADANI Segar, Baitul Maal wa Tamwil (BMT) EL BUMMI 380 Nitikan. Amal usaha bagian sosial antara lain Penyantunan Anak Yatim Muhammadiyah Nitikan, LAZIZ Muhammadiyah Nitikan, Biasiswa Pendidikan.

Studi ini memfokuskan pada pembahasan mengenai gerakan sosial sebagai wujud upaya perubahan sosial yang dilakukan oleh Muhammadiyah terhadap perkembangan sosial kemasyarakatan di kampung Nitikan. Hal ini sangat menarik untuk dikaji dan diungkap sebagai fenomena sosial yang

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm 35.

sedang berkembang, terutama dalam aspek sosial keagamaan masyarakat kampung Nitikan. Arah berkembang tersebut dari pola tradisional yang penuh mistik dan kental kejawaan berkembang menjadi pola modernitas yang rasional.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Fokus kajian ini adalah penelitian tentang perkembangan dan pengaruh gerakan sosial keagamaan Muhammadiyah di Kampung Nitikan. Batas temporal penelitian antara tahun 1954 hingga tahun 2018. Alasan tahun 1954 dipilih karena tahun tersebut merupakan tahun berdirinya cabang Muhammadiyah di Nitikan. Sementara untuk batasan tahun 2018, karena di tahun tersebut penulis dapat mengamati secara langsung keberadaan dan perkembangan gerakan Muhammadiyah di Nitikan.

Adapun rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana kondisi sosial di masyarakat Nitikan?
2. Bagaimana perkembangan organisasi Muhammadiyah di Kampung Nitikan?
3. Apa dampak dari usaha-usaha gerakan Muhammadiyah di Nitikan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat di Kampung Nitikan.
2. Untuk mengetahui dinamika perkembangan organisasi Muhammadiyah di Kampung Nitikan.
3. Untuk mengetahui usaha perubahan sosial yang dilakukan oleh Muhammadiyah di Kampung Nitikan.

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi mengenai perkembangan Muhammadiyah di pedesaan pada umumnya dan khususnya di Kampung Nitikan.
2. Untuk melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang masalah Gerakan Sosial telah banyak dilakukan. Namun, penelitian mengenai Gerakan Sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan, jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini menitik beratkan pada perubahan sosial yang terjadi akibat aktifitas dari Muhammadiyah di dalam masyarakat Kampung Nitikan. Obyek yang menjadi penelitian ini adalah obyek yang bersifat lapangan sehingga sangat diperlukan pula karya-karya lain yang berkaitan dengan

judul di atas. Beberapa referensi yang dapat dijadikan acuan atau gambaran dalam penulisan skripsi ini adalah

Penelitian Muhammadiyah di Kampung Nitikan telah diangkat oleh saudara Joko Yuwono, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam sebuah skripsi yang berjudul “Paguyuban Tukang Becak Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan”. Pokok pembahasannya lebih menekankan pada bidang amal usaha paguyuban tukang becak yang dilakukan Muhammadiyah di Kampung Nitikan<sup>6</sup>. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai gerakan Muhammadiyah yang dilakukan di Kampung Nitikan.

Skripsi Karya Ghifari Yuristiadi, Jurusan Sejarah, UGM yang berjudul, “Wirausahawan dan Muhammadiyah: Kampung Nitikan, Yogyakarta 1950-an-2000-an”. Tulisan tersebut memfokuskan kajian tentang peran Muhammadiyah dalam membangun masyarakat di Kampung Nitikan, dengan cara membantu dan mengajari tentang cara berwirausaha<sup>7</sup>. Pada waktu itu banyak pengangguran di wilayah Kampung Nitikan. Perbedaan dengan skripsi ini, tulisan Ghifari Yuristiadi berfokus pada wirausaha Kampung Nitikan sedangkan skripsi

---

<sup>6</sup> Joko Yuwono, “Paguyuban Tukang Becak Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan”. Skripsi, Fakultas Adab dan Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2016.

<sup>7</sup> Ghifari Yuristiadi, “Wirausaha dan Muhammadiyah: Kampung Nitikan, Yogyakarta 1950-an-2000-an”. Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada 2011.



ini berfokus pada gerakan Muhammadiyah di Kampung Nitikan.

Buku Nitikan Ranting Satu Milyar, ditulis oleh Ghifari Yuristiady, dkk. Berisi mengenai Muncul dan Berkembangnya Muhammadiyah di Kampung Nitikan pada tahun 1954 sampai 2010. Perbedaan dengan skripsi ini terletak pada batasan temporalnya sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai lanjutan dari penelitian sebelumnya.<sup>8</sup>

Dengan melihat kumpulan referensi di atas, dapat dikatakan rujukan bagi penulis untuk mengadakan penelitian tentang Gerakan Sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan kota Yogyakarta yang memang belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.

## **E. Landasan Teori**

Memberikan analisis secara lebih jelas mengenai proses Gerakan Sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan, peneliti menggunakan pendapat salah satu tokoh teori sosial fungsionalisme struktural yang diaplikasikan di penelitian ini, yaitu pendapat Talcott Parson. Parson adalah tokoh teori fungsionalisme struktural yang gagasannya banyak membicarakan tentang struktur dan sistem.<sup>9</sup> Dua puluh enam

---

<sup>8</sup> Ghifari Yuristiadhi, *Nitikan Ranting Satu Milyar* (Yogyakarta: Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan, 2010).

<sup>9</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, terj. Nurhadi (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010), hlm. 257.

struktur sosial dipahami sebagai suatu bangunan sosial yang terdiri dari berbagai unsur pembentuk masyarakat. Unsur-unsur ini saling berhubungan satu dengan yang lain secara fungsional. Sistem artinya hubungan saling terkait antara bagian satu dan bagian lainnya yang berfungsi melakukan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup> Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Nitikan beroperasi sebagai gerakan sosial Islam tentu saja terdiri dari struktur atau bangunan sosial yang berisi unsur manusia sebagai anggota masyarakat, kawasan yang berupa lingkungan gerakan, serta nilai dan norma yang mengatur kehidupan bersama.

Dalam pandangan Parson, sistem sosial diatur oleh empat kepentingan fungsional: adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan latensi. Keempatnya berhubungan dengan sistem tindakan.<sup>11</sup> Agar bertahan hidup, sistem harus menjalankan keempat fungsi tersebut:

1. Adaptasi: Sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Ia harus beradaptasi dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya. Adaptasi yang dilakukan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan adalah dengan mendirikan masjid, sekolahan dan amal usaha Muhammadiyah, guna memenuhi kebutuhan masyarakat

---

<sup>10</sup> Setiadi, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32 & 38.

<sup>11</sup> Haryanto, *Spektrum Teori* (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2012), hlm. 20.

yang cenderung abangan, kurangnya pendidikan formal dan banyaknya pengangguran.

2. Pencapaian tujuan: Sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya. Mobilisasi pendirian amal usaha di bidang pendidikan dengan mendirikan sekolah-sekolah. PRM Nitikan dapat memaksimalkan kelancaran pendidikan dan pengajaran guna meningkatkan ke Islaman.
3. Integrasi: Sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Amal usaha-amal usaha Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan yang telah berdiri kemudian di koordinir secara terpadu sehingga dapat berguna bagi masyarakat sekitar.
4. Latensi (Pemeliharaan pola): Sistem harus memelihara motivasi individu dan pola-pola budaya dan mempertahankan motivasi tersebut. Teori sistem sosial Parson digunakan untuk menggambarkan proses Gerakan Sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan yang dibangun untuk menjaga dan menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Komitmen Gerakan Muhammadiyah Nitikan dalam menerapkan dan menjalankan sistem yang beroperasi di lembaga tersebut selama ini sesuai dengan gagasan Parson tentang fungsi yang memelihara sistem tetap hidup.

## F. Metode Penelitian

Penelitian terhadap Gerakan Sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan ini terfokus pada kajian pustaka dan wawancara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah penelitian yang seksama dan teliti terhadap suatu subjek untuk menemukan fakta-fakta guna menghasilkan produk baru, memecahkan suatu masalah, dan untuk menyokong atau menolak suatu teori.<sup>12</sup>

Terdapat empat tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

### 1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani, *Heuriskein*, yang artinya memperoleh. Heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu.<sup>13</sup> Upaya pengumpulan data yang berupa jejak-jejak masa lampau dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian pustaka. Sumber-sumber tersebut didapatkan dari internet, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan daerah, dan perpustakaan UGM. Selain itu penulis juga melakukan wawancara terhadap tokoh-tokoh Muhammadiyah Nitikan dan masyarakat setempat. Dari hasil penelusuran tersebut didapatkan arsip,

---

<sup>12</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

<sup>13</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz), hlm. 64.

buku-buku, dan dokumen yang berhubungan dengan dengan tema pembahasan ini. Sumber-sumber dalam penelitian ini kemudian diklasifikasikan ke dalam dua kelompok: sumber yang berkaitan langsung dengan kata kunci penelitian ini atau biasa disebut sumber primer dan sumber-sumber yang sifatnya sebagai pendukung atau sekunder.

## 2. Verifikasi

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya ini terkumpul, maka tahap selanjutnya dalam metode penelitian ini adalah melakukan verifikasi/kritik terhadap sumber tersebut. Verifikasi atau kritik sumber adalah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan keotentisitasan dan kredibilitas sumber melalui kritik yang dilakukan terhadap sumber-sumber. Pada tahap ini diuji tentang keaslian sumber (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan keabsahan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menyeleksi referensi-referensi maupun sumber yang berkaitan dengan topik penelitian.

Tahapan kritik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencermati dan melakukan perbandingan data dari satu sumber dengan sumber lainnya, dengan cara

kritik eksternal dan kritik internal.<sup>14</sup> Kritik eksternal adalah cara melakukan pengujian terhadap aspek luar dari sumber sejarah. Kritik eksternal bertujuan untuk menguji keotentikan melalui bahan-bahan yang digunakan seperti kertas, tanda tangan dan bahan tulisan.<sup>15</sup> Adapun kritik internal dilakukan dengan cara membandingkan tulisan satu dengan tulisan lainnya. Berkaitan dengan kritik eksternal, Penulis melakukan kritik terhadap sumber sejarah dengan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Berkaitan dengan kritik internal, penulis melakukan kritik dengan cara membandingkan karya satu dengan karya lain.

### 3. Interpretasi

Interpretasi sejarah sering juga disebut dengan analisis sejarah. Interpretasi adalah cara untuk menetapkan makna yang berhubungan dengan fakta-fakta sejarah yang diperoleh setelah ditetapkan kritik eksternal dan internal dari data yang berhasil dikumpulkan. Meskipun interpretasi sering disebut sebagai biang subjektivitas, namun hal tersebut merupakan keniscayaan, karena tanpa

---

<sup>14</sup> A. Daliman, *Metodelogi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta : Ombak, 2012), hlm. 108

<sup>15</sup> M.Dien Majid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah pengantar* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 36.

penafsiran sejarawan, data tidak bisa berbicara.<sup>16</sup> Dalam menganalisis data terdapat metode yang digunakan, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi menyeluruh.<sup>17</sup> Dalam proses Interpretasi, penelitian ini dibantu dengan pendekatan politik dan sosiologi serta teori yang ada di dalamnya. Tanpa adanya bantuan kedua ilmu tersebut, interpretasi akan sulit dilakukan. Di samping itu, Interpretasi ini juga melibatkan imajinasi peneliti dan asumsi-asumsi yang tidak terlepas dari data-data yang tersedia dalam sumber. Oleh karena itu, penulis akan mengaitkan interpretasi ke dalam penelitian ini dengan menggunakan teori peranan sosial sebagai alat analisis. Kemudian penulis mensintesis (menyatukan fakta-fakta), sehingga mendapatkan sebuah interpretasi yang objektif dan relevan dengan topik pembahasan.

#### 4. Historiografi

Historiografi/penulisan sejarah adalah kegiatan menyusun atau menyampaikan fakta-fakta sejarah menjadi karya sejarah. Dalam penulisan sejarah, kronologi

---

<sup>16</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 78.

<sup>17</sup> Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 73.

merupakan salah satu aspek terpenting dalam penulisan. Karena hal tersebut, Historiografi menjadi tolak ukur mutu penulisan sejarah. Apakah penelitian itu berlangsung sesuai dengan prosedur yang dipergunakan atau tidak, apakah sumber atau data yang mendukung penarikan kesimpulan memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai atau tidak.<sup>18</sup>

Penelitian ini disajikan melalui dua tahap peninjauan. Pertama, memeriksa aspek-aspek teknis dari penulisan, apakah di dalamnya masih terdapat kesalahan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kaidah penulisan penelitian atau tidak. Selain itu menghindari penggunaan kalimat-kalimat tidak efektif dan tidak berkaitan dengan penelitian yang dikaji. Kedua, memeriksa aspek kronologis penulisan. Aspek ini sangat diperhatikan, karena merupakan ciri khas dari penulisan sejarah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 76.



Bab kedua mengemukakan beberapa gambaran sosial keagamaan Kampung Nitikan menyangkut kondisi sosial, keagamaan dan kepercayaan, serta pengaruh modern terhadap sosial keagamaan.

Pada bab ketiga membicarakan masalah dinamika sejarah pertumbuhan dan perkembangan Muhammadiyah yang meliputi latar belakang kehadiran Muhammadiyah di Kampung Nitikan, perkembangan Muhammadiyah serta hubungan dengan organisasi keagamaan yang ada di Kampung Nitikan.

Bab keempat membahas usaha perubahan sosial yang dilakukan Muhammadiyah yang menyangkut aspek kehidupan masyarakat meliputi bidang kesejahteraan sosial dan kesehatan, bidang keagamaan, dan bidang pendidikan.

Bab kelima adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan sebagai jawaban dari persoalan yang dikemukakan dalam rumusan masalah, dan saran-saran sesuai dengan perkembangan yang berhasil dikemukakan dalam proses penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang dipaparkan peneliti pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan analisis yang dilakukan, berdasarkan fakta dan data yang diperoleh peneliti selama penelitain yang berkaitanya dengan Gerakan Sosial Muhammadiyah di Kampung Nitikan, Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Nitikan, Cabang Umbulharjo, Daerah Yogyakarta, kemudian didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat Nitikan mengalami berbagai macam perubahan dan pergeseran sosial yang disebabkan oleh gejala modernisasi. Modernisasi ini menyebabkan perubahan dan pergeseran dalam kehidupan sosial masyarakat Nitikan dari pola hidup yang tradisional berubah menjadi pola modern dan menggeser kehidupan sosial ke arah penggunaan ilmu dan teknologi. Perubahan tersebut telah mempengaruhi segi-segi kehidupan sosial keagamaan masyarakat Nitikan baik yang bersifat positif maupun negatif. Perjalanan keagamaan dan kepercayaan lebih cenderung kearah rasional dan meninggalkan pemikiran irrasional yang penuh dengan mitologi dan mistik kejawen. Namun demikian, masyarakat mengalami pola kehidupan yang cenderung kapitalis sehingga

mengasingkan, meminggirkan dan mengabaikan segi-segi agama dan kemasyarakatan.

2. Muhammadiyah mulai bergerak di Kampung Nitikan tepatnya pada tanggal 30 Desember 1954 atau 5 Jumadil Awal 1374 H yang dibawakan oleh para ulama Karangakjen, Muhammadiyah melangkah dan bergerak mengembangkan ide dan cita-cita perjuangan yang dikoordinasi lewat Pimpinan Cabang Karangakjen, karena pada waktu itu Cabang Umbulharjo belum berdiri, walaupun Nitikan sebenarnya berada diwilayah Umbulharjo.
3. Muhammadiyah dalam melakukan usahanya di masyarakat Kampung Nitikan terealisasi ke dalam amal usaha yang tercermin dalam 3 sektor yakni kesejahteraan sosial, ekonomi, dan pendidikan.
  - a. Bidang Kesejahteraan sosial dengan melakukan santunan terhadap kaum dhuafa', kaum fakir miskin dan berkembang ke penyantunan pendidikan, termanifestasi dalam amal usaha PAY dan LAZIZ.
  - b. Bidang Ekonomi, dengan melakukan jual beli barang, agar terjalin kemandirian ortonom Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan untuk melakukan dakwah kemasyarakatan dan tidak hanya mengandalkan pada proposal pengajuan dana saja.

- c. Bidang Pendidikan, pendidikan yang merupakan bidang yang terpenting didalam kehidupan masyarakat maka Muhammadiyah mempunyai alasan kuat untuk berjuang mengembangkan pendidikan terlebih keminiman lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan yang ada banyak mengandung unsur kelemahan dan keterbelakangan didalam kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Pendidikan yang dilakukan oleh Muhammadiyah mempunyai misi didalam gerakannya sesuai dengan tujuan dasar dari perjuangan Muhammadiyah. Misi tersebut diantaranya dapat membentuk insan masyarakat yang berakidah kuat dan benar, berakhlak mulia, cerdas, terampil dan berguna dalam pengabdian bagi masyarakat.

## **B. Saran**

Dari study yang dilakukan diatas, ada beberapa yang ingin penulis kemukakan dan perlu kiranya untuk dipertimbangkan. Diantaranya :

1. PRM Nitikan selaku promotor harus mengadakan pertemuan dengan pelaku Amal Usaha. Selama ini kurangnya pertemuan antara PRM Nitikan dengan semua pelaksana Amal usaha. Agar mengetahui keluh kesah pengerak Amal Usaha.

2. PRM Nitikan tidak pilih kasih dalam pemberdayaan Amal Usaha, banyaknya keluhan dari pengurus Amal Usaha khususnya amal usaha yang masih berkembang, banyak amal usaha yang besar akan semakin besar karena dukungan penuh dari PRM Nitikan, akan tetapi amal usaha yang masih berkembang, semakin menurun kinerjanya karena kurangnya perhatian dari PRM Nitikan
3. PRM Nitikan harus lebih turun kelapangan melihat keadaan para pelaksana amal usaha-amal usaha, karena disebagian amal usaha menyatakan bingung akan fungsi dan memfungsikan antara PRM Nitikan dengan amal usaha yang dia kelola. Dan juga banyak keluhan dari pengurus amal usaha mengenai apresiasi yang kurang dari PRM Nitikan.
4. PRM Nitikan membuat orthonom yang berfungsi mengurus berbagai amal usaha yang ada di Nitikan, agar PRM selaku promotor mengetahui permasalahan yang ada dilapangan, karena tidak semua orang di lapangan terbuka dengan PRM dan masih banyak yang canggung. Selain itu untuk menjalin kedekatan antara pengelola amal usaha dengan PRM Nitikan.
5. Banyaknya amal usaha yang mengeluh dengan kurangnya sumber daya manusia, PRM Nitikan harus lebih memperhatikan kaderisasi agar kedepanya amal usaha-

amal usaha ada yang mengurus dan mengembangkannya lebih dari yang sekarang.

6. Masyarakat Nitikan banyak diuntungkan dengan adanya amal usaha-amal usaha PRM Nitikan. Dalam bidang sosial, masyarakat yang kurang mampu mendapatkan bantuan entah itu dalam bentuk donasi atau motifasi. Dalam bidang pendidikan, masyarakat diuntungkan dengan berjualan di sekitar amal usaha pendidikan. Amal usaha dalam bidang ekonomi, dengan adanya amal usaha dibidang ekonomi masyarakat lebih mudah menabung dan meminjam dana untuk keperluan mengembangkan usaha mereka, kebutuhan mendadak dan lain sebagainya. Yang dulu masyarakat meminjam uang ke rentenir dengan bunga yang besar.
7. Untuk penelitian selanjutnya mengenai PRM Nitikan, harus dilakukan lebih mendalam, karena masih perlu banyak lagi yang dikembangkan untuk pijakan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip

Data Monografi Kelurahan Sorosutan, tahun 2018.

Pengurus Muhammadiyah Cabang Karangajen. Surat Keterangan No. 11,2/B. Tahun 1954.

Piagam penghargaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, tahun 2008.

Piagam penghargaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, tahun 2009.

### Buku

Abdulrahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

Daliman, *Metodelogi Penelitian Sejarah* . Yogyakarta: Ombak, 2012.

M.Dien Majid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah pengantar*. Jakarta: Kencana, 2014

Haryanto, Sindung, *Spektrum Teori*. Yogyakarta: Ar Ruzz, 2012.

Karim, M.Rusli, *Muhammadiyah Dalam Kritik dan Saran*. Jakarta: CV Rajawali Jakarta, 1986.

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994.

Pentashih, Lajnah, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, CV Diponegoro, Jawa Barat, 2006.

Mulder, Niels. *Kepribadian Jawa Dan Pembangunan Nasional*, Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1996

Setiadi, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Kencana, 2011.

Nakamura, Mitsua. *Bulan Sabit Muncul Dari Balik Pohon Beringin, Studi Tentang Pergerakan Muhammadiyah Di Kota Gedhe*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1983.

Nurhadi dan M, Musawir, *Dinamika Pemikiran Islam dan Muhammadiyah*, Lembaga Pustaka dan Dokumentasi PP. Muhammadiyah Yogyakarta, 1997, h. 18.

Pasha, Musthofa Kamal dan Ahmad Adaby Dardan, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam (Dalam Perspektif Historis dan Ideologis)*, Pustaka pelajar Offset, 2000.

Qomari, Rahmad. *Kyai Haji Ahmad Dahlan (Upaya Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia)*. Jurnal Pendidikan Agama No : 6 Th III Januari –April 1999.

Ritzer, George dan J. Goodman, Douglas, *Teori Sosiologi*, terj. Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010  
Tamimy, M. Djindar. *Muhammadiyah Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1990.

Sairin, Weiana. *Gerakan Pembaharuan Muhammadiyah*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta 1995.

Salamun, *Budaya Masyarakat suku bangsa Jawa Di kabupaten Wonosobo Jawa Tengah*, Badan Pengembangan Kebudayaan Dan Pariwisata, Yogyakarta, 2002.

Simuh, *Sufisme Jawa ; Transparan Taswuf Islam ke Mistik Jawa*, Yayasan Benteng Budaya, Yogyakarta, 1996.



Sartono dkk, *Gerakan Angkatan Muda Islam di Jaa Tahun 1942-1959*, Lembaga Riset dan Survei IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1989.

Sukriyanto dan Abdul Munir Mulkhan (ed.), *Pergumulan Pemikiran dalam Muhammadiyah*, Sipress, Yogyakarta, 1990.

Syamsudin, Din. *Muhammadiyah kini dan Esok*, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1990.

Usa, Muslih. *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta, 1991.

Wiktorowicz, Quintan. *Gerakan Sosial Islam: Teori pendekatan dan Studi Kasus*, terj. M. Imam Aziz dan Ihsan Ali Fauzan, Gading Publishing, Yogyakarta, 2012.

Yuristiady, Ghifari. *Nitikan Ranting Satu Milyar*. Yogyakarta: Pimpinan Ranting Muhammadiyah Nitikan, 2010.

### Wawancara

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Pada Tanggal
1	AbdulKhalid	52 Tahun	Pengurus Air Mineral MADANI	26 Desember 2018
2	Abdul Syukur	57 Tahun	Pengurus pembangunan Masjid Al-Ittihad	06 Januari 2019
3	Ambaryanto	47 Tahun	Pelaku peziarah dimakam Raden Ronggo	27 Oktober 2018
4	Alfitroh	46 Tahun	Guru TK ABA Nitikan	20 Desember 2018
5	Bambang	43 Tahun	Manager KSP Mandiri	3 Januari 2019
6	Suranto	55 Tahun	Pengusaha Aluminium	25 Oktober

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Pada Tanggal</b>
				2018
7	Sidig Ansori	63 Tahun	Ketua RW 12	03 Desember 2018
8	Kevin	35 Tahun	Anggota kelompok Kanjeng Anom	25 Oktober 2018
9	Geno	80 Tahun	Juru kunci makam Nitikan	27 Oktober 2018
10	Widodo	47 Tahun	Takmir Masjid Sultonain	04 Januari 2018
11	Muhson	50 Tahun	Pendiri Pondok Deling	03 Desember 2018
12	Dwi Kuswantoro	40 Tahun	Ketua PRM Nitikan	27 Agustus 2018
13	Fahrul Arozi	28 Tahun	Ketua PM Nitikan	27 Agustus 2018
14	Yogi Istiani	28 Tahun	Mantan ketua IPM Nitikan	27 Agustus 2018
15	Suwandi	44 Tahun	Pendiri, pengisi atau guru dari beberapa pengajian di Nitikan	03 Januari 2019
16	Hudaya	27 Tahun	Pengurus PAY	29 November 2018
17	Kuswanto	46 Tahun	Ketua LAZIS	02 Januari 2019
18	Linnawati	35 Tahun	Guru TK ABA Al-Furqon	19 Desember 2019
19	Widiyati	53 Tahun	Kepala sekolah TK ABA Wirosaban	02 Januari 2019
20	Siget Pambudi	46 Tahun	Pengurus Toko Al-Amin	29 Desember 2018
21	Sulhan Jamroji	40 Tahun	Guru SD Muhammadiyah Nitikan	24 Desember 2018
22	Yudi Widodo	52 Tahun	Warga RW 12	03 Desember 2018
23	Yulianto	47 Tahun	koordinator lapangan (Korlap) KOKAM	30 November 2018

## **Internet**

Wiki pedia kategori organisasi ortom muhammadiyah

<http://www.pmkotagede.org/2017/10/darurat-pimpinan-kokam-kotagede.html>

